BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat secara umum cukup berpengetahuan dalam menjalankan usahanya. Mereka sedikit mengalami kesulitan dalam hal pemahaman mengenai konsep manajemen secara fungsional dan operasional. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak pernah mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan dari pendidikan formal. Hal ini didukung oleh kualifikasi pendidikan yang didapat dari karakteristik responden dimana para pengusaha wajit Cililin rata-rata hanya menempuh pendidikan sampai jenjang SMU. Sementara itu, para pengusaha wajit merasa unggul dalam pengetahuan peran dan tanggung jawab. Mereka merasa sangat bertanggung jawab dengan usaha yang dijalankan dan karyawan yang dipekerjakan.
2. Para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat secara umum cukup terampil dalam berwirausaha. Beberapa pengusaha wajit memiliki kendala dalam berinovasi dan perbaikan produk, dalam hal teknik atau keahlian khusus seperti keahlian mengoprasikan komputer pun, sebagian para pengusaha wajit mengaku tidak memiliki keahlian tersebut. Mereka menganggap usaha wajit yang mereka jalankan hanya sebagai

penerus usaha keluarga yang tidak terlalu memerlukan teknik. Hal ini didukung oleh kualifikasi pendidikan dan usia yang didapat dari karakteristik responden. Usia dan pendidikan memperngaruhi keingintahuan dan semangat untuk menggali potensi juga keahlian yang dimiliki para pengusaha wajit. Sementara itu, para pengusaha wajit terampil dalam hal memimpin dan mengelola, baik karyawan, SDM maupun SDA.

3. Para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat secara umum cukup berhasil dalam menjalankan usahanya. Kendala utama yang mereka hadapi adalah keraguan untuk membuka cabang di kota lain. Selain terhalang karena produk wajit yang tidak tahan lama, kendala dalam pengenalan produk dan promosi juga menjadi sebuah alasan mengapa sampai saat ini wajit masih belum bisa berkembang dengan pesat. Namun para pengusaha wajit mengaku telah berusaha memperbaiki sarana fisik dalam proses produksi guna menciptakan keberhasilan dalam usaha yang dijalankan.
4. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan ada pada kategori rendah. Hasil dari pengujian dengan software SPSS menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.
5. Secara parsial keterampilan wirausaha memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan ada pada kategori sedang. Hasil dari

pengujian dengan software SPSS menunjukkan bahwa keterampilan wirausaha memberikan pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

6. Secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil dari pengujian dengan software SPSS menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keberhasilan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha para pengusaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung barat, yaitu:

1. Untuk variabel pengetahuan kewirausahaan, indikator yang paling lemah adalah pengetahuan mengenai konsep manajemen secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan para pengusaha wajit rata-rata memiliki kualifikasi pendidikan sampai jenjang SMP dan SMU. Maka dari itu para pengusaha wajit disarankan untuk menyetarakan pendidikannya. Hal ini bisa didapat dengan mengikuti ujian kesetaraan sekolah (Paket A, B, atau C). Dengan mengikuti ujian tersebut, mereka dapat memiliki hak eligibilas yang sama dengan para pemegang ijazah pendidikan formal, artinya ijazah tersebut dapat digunakan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi guna

mengembangkan pengetahuan mengenai konsep manajemen secara keseluruhan. Alternatif lain adalah dengan mengikuti seminar atau workshop yang berkaitan dengan kewirausahaan agar pengetahuan para pengusaha wajit bertambah.

2. Untuk variabel keterampilan wirausaha, indikator yang paling lemah adalah keterampilan mengenai teknik usaha dalam mengoperasikan komputer. Hal ini dikarenakan kualifikasi pendidikan yang rendah juga usia para pengusaha yang rata-rata diatas 40 tahun. Dengan usia yang tergolong tidak muda, para pengusaha wajit kesulitan untuk mengoperasikan komputer. Maka dari itu para pengusaha wajit seharusnya lebih mengasah keahlianya dalam menggunakan komputer dengan cara mengikuti kursus komputer atau pelatihan yang berkaitan dengan teknologi. Karena hal ini merupakan salah satu modal keahlian yang tentunya bermanfaat bagi kelangsungan hidup bisnis mereka sendiri.
3. Untuk variabel keberhasilan usaha, indikator yang paling lemah adalah mengenai perluasan usaha. Hal ini dikarenakan para pengusaha wajit tidak memiliki modal untuk membuka cabang. Oleh karena itu, para pengusaha wajit sebaiknya mencoba meminjam modal kepada bank atau koperasi agar dapat mengembangkan usaha dan membuka cabang dikota lain, tentunya dengan membuat surat ijin usaha perdagangan (SIUP) terlebih dahulu yang menjadi syarat utama peminjaman modal. Surat ijin usaha dapat diurus di Kantor Dinas Perdagangan atau Kantor Pelayanan Perizinan setempat.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh signifikan teradap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, sebaiknya dibangun sebuah komunitas yang beranggotakan para pengusaha wajit agar dapat saling bertukar informasi menganai perbaikan produk dan perekembangan teknologi agar pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha bertambah dan keberhasilan dalam usaha wajit di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat dapat tercapai.